

MEMBUKA SEKOLAH ANDA SENDIRI

Tanpa mengeluarkan banyak biaya

Jika Anda telah melihat Daftar Pelajaran, kami berharap Anda merasa bergairah akan adanya kemungkinan untuk menambahkan suatu sekolah di rumah Anda, di gereja Anda, kelompok sel, atau misi, atau ministry atau lingkungan pelayanan Anda. Itu adalah suatu keputusan yang tidak akan pernah Anda sesali. Apakah yang perlu Anda lakukan selanjutnya?

Inilah sebagian dari jawaban, tetapi ingatlah akan janji Allah bahwa ketika kita mengakui Dia dalam segala laku kita, maka Dia akan meluruskan jalan kita. Amsal 3:5-6.

Kami siap membantu Anda untuk memulai Pusat Sekolah seperti yang disampaikan di dalam 2 Timotius 2:2, sebab kita tahu betapa hematnya model sekolah semacam ini.

Pertanyaan yang sering diajukan

1. Apakah kami memerlukan bangunan tersendiri untuk Sekolah Ministry ini?

Banyak orang berpikir bahwa Sekolah Alkitab atau Sekolah Ministry haruslah berbentuk bangunan khusus dengan sebuah salib di atasnya. Struktur sekolah ini menolong Anda untuk menghindari biaya yang begitu besar, sebab sekolah ini dirancang untuk dilakukan di rumah, di sebuah ruangan atau bahkan di bawah sebatang pohon yang rindang, bahkan beratap langit pun jadi, dengan biaya yang minimal.

Sekolah semacam ini penting khususnya bagi orang-orang yang tinggal di negara-negara di mana orang-orang Kristen teraniaya atau miskin. Tahukah Anda bahwa pada 400 tahun pertama setelah Yesus mati dan bangkit kembali, orang-orang percaya tidak memiliki gedung gereja maupun gedung Sekolah Alkitab, meski demikian gereja bertumbuh dengan pesat.

Prinsip di dalam 2 Timotius 2:2 sangatlah efektif.

Satu orang mengajar satu kelompok kecil yang terdiri dari 10 orang di suatu rumah.

Maka 11 orang mengenal Firman Tuhan.

Masing-masing dari kesepuluh orang tadi menyampaikan pengajarannya kepada 10 orang lainnya di rumahnya masing-masing.

Sekarang 111 orang telah mendengarkan Firman Tuhan.

Masing-masing dari 100 orang bertemu dengan sepuluh orang yang lainnya lagi untuk mengajar mereka di rumahnya masing-masing, sekarang 1.111 orang telah belajar dan boleh dikatakan tanpa biaya.

Cara ini disebut Sekolah Pelipatgandaan, satu-satunya cara paling efektif untuk TUMBUH KEMBANG GEREJA dan walaupun angka-angkanya bisa berbeda-beda, namun prinsipnya dapat diterapkan di seluruh dunia, dan berhasil.

2. Siapa yang akan datang dan belajar?

Allah akan membimbing Anda sebagai gembala-pengajar ketika Anda berdoa, tetapi carilah petobat-petobat pria dan wanita dari segala usia dan latar belakang yang mengetahui bahwa mereka dipanggil Allah untuk melayani Dia.

Kesetiaan bernilai jauh lebih besar daripada pendidikan atau kekayaan, maka mintalah kepada Allah siapa yang akan menjadi sahabat Anda.

Berdoalah untuk orang-orang yang akan datang dan membagikan visi dan kerinduan Anda, yang akan bergabung dengan Anda dalam pekerjaan ini dan bekerja di bawah pengawasan Anda.

Katakan “Tidak,” atau mungkin tahun depan, kepada orang-orang yang Anda anggap kurang meyakinkan setelah Anda berdoa. Percayalah kesaksian Roh Allah di dalam roh Anda, Dia tidak pernah salah.

Ingatlah bahwa Yesus memilih hanya 12 orang untuk menjadikan mereka murid-murid-Nya yang terdekat.

Anda tidak perlu memilih lebih banyak. Pilihlah beberapa orang saja untuk memulai, pilihlah orang-orang yang tepat dan demikianlah yang paling baik. Lebih banyak orang akan datang setelah mendengar berita sekolah ini, dan Anda akan mempunyai cukup banyak waktu untuk menjadi lebih terampil dalam mengajar dan memperhatikan mereka, dan Anda akan mulai mengangkat sebagian dari murid-murid pertama Anda menjadi asisten pengajar untuk sekolah yang selanjutnya.

3. Bagaimana saya harus memulai?

Kuasailah pelajaran ini dengan seksama sampai Anda memahaminya dengan sungguh-sungguh. Pelajaran sekolah ini mengajarkan kepada Anda prinsip-prinsip sederhana yang digunakan oleh Yesus dan Paulus untuk melihat gereja mula-mula bertumbuh melalui “pelipatgandaan.”

Berdoalah supaya mengetahui saat paling tepat untuk memulainya.

Sementara itu pergunakanlah waktu Anda untuk mempelajari modul ini.

Kemudian seperti Yesus, sesudah banyak berdoa, Anda memilih dan mengundang murid-murid Anda.

Buatlah kesepakatan untuk bertemu pada waktu yang paling tepat.

Semua ini telah diuji di beberapa negara dan berhasil:

Dua sampai tiga kali dalam seminggu selama dua tahun, Anda dapat menyelesaikan sekolah ini.

Anda dapat juga belajar setiap hari sebanyak 2 topik pelajaran belajar bersama, dan 2 bulan kembali ke rumah masing-masing. Anda putuskan metode seperti apa yang terbaik bagi Anda.

4. Bagaimana saya mengelola kelas?

Persiapkanlah bahan pelajaran Anda dengan matang. Jika Anda tidak melakukan persiapan, mereka semua pasti akan tahu! Sediakanlah dua jam untuk tiap-tiap pelajaran. Maka setelah $2 \times 200 = 400$ jam Anda menyelesaikan secara teori. Tetapi untuk menguasai sepenuhnya secara praktek, maka Pelajaran Anda dan pengalaman praktik Anda secara normal membutuhkan 10.000 (sepuluh ribu) jam kerja efektif. Ini setara dengan tiga tahun belajar dan praktik.

Cetaklah dan buat lebih dahulu fotocopy dari pelajaran, atau murid-murid harus membuat copy pelajaran mereka sendiri jika mereka dapat menulis, atau berusaha keras untuk menghafalkan jika mereka tidak dapat menulis. Tetapi dengan memiliki laptop, atau computer pribadi atau handphone pintar dengan jaringan internet maka Anda dapat langsung belajar Bersama. Masing-masing pelajari sendiri di rumah setiap Pelajaran, kemudian diperdalam di kelas atau pertemuan dengan paparan pengajar dan diskusi semua peserta.

Jadilah Rumah Doa untuk Semua Bangsa. Mulailah selalu dengan penyembahan, pujian dan doa. Mazmur 100.

Sebagai bagian dari penyembahan dan sekolah Anda, sediakanlah waktu untuk doa syafaat untuk bangsa yang dijadwalkan dalam tiap pelajaran. Secara bergantian seorang murid mengambil giliran untuk memimpin doa dan memberikan informasi mengenai bangsa itu.

Kemudian pelajarilah ayat hafalan bersama-sama. Itu adalah suatu kebiasaan yang baik.

Bergiliran membaca perikop Alkitab dengan keras.

Ajarkanlah pelajaran dalam bahasa Anda dan upayakan selalu untuk menemukan dan membaca ayat-ayat Alkitab yang menjadi pokok acuan. Setelah itu ajak mereka untuk mendiskusikan apa yang telah mereka pelajari. Ingatlah bahwa Anda hanya membimbing dan bukan mendominasi percakapan. Saran untuk memulai pembicaraan terdapat dalam tiap pelajaran.

Jelaskanlah tugas praktik sekolah kepada para murid. Lulus tidaknya dalam sekolah ini ditentukan oleh pencapaian kerja bukan kemampuan akademis atau penghafalan pelajaran.

Janganlah mengizinkan siapapun untuk melompat ke pelajaran berikutnya sebelum mereka telah mengerjakan tugas praktiknya, kecuali mempunyai alasan yang meyakinkan, misalnya sakit. Setiap murid harus membuat catatan dalam bukunya yang menunjukkan apa saja yang telah mereka pelajari, praktikkan, kerjakan, tanggal dan hasilnya; Anda harus memparafnya setiap minggu, sesudah Anda memeriksa pekerjaan mereka.

Meditasi dikerjakan di rumah untuk membuka harta karun dalam firman Tuhan.

Jelaskanlah tentang pekerjaan rumah tertulis kepada murid-murid yang ingin menempuh ujian untuk memperoleh diploma. Anda harus memberi nilai atas pekerjaan rumahnya dan mengembalikan kepada yang bersangkutan supaya disimpan dengan rapi bila diperlukan sewaktu-waktu.

Di atas semuanya itu nikmatilah hadirat Tuhan, nikmatilah kebersamaan dengan para sahabat dan nikmatilah juga Firman Tuhan, yaitu Kristus sendiri. Janganlah terlalu serius. Tertawalah sejenak, makan dan minum bersama-sama dengan mereka.

5. Murid-murid harus membayar berapa?

Sekolah ini datang kepada Anda dengan gratis, jadi seperti yang telah difirmankan oleh Yesus di dalam Matius 10:8b, "Kamu telah memperolehnya dengan gratis, karena itu berikanlah dengan gratis." Tentu saja murid-murid harus membayar untuk mengganti ongkos-ongkos yang dikeluarkan, tetapi harap jangan menjual Firman Tuhan.

6. Apakah sekolah semacam ini dapat berhasil?

Pada tahun 1983, Miguel Diez dan istrinya berdoa dan mulai berkhotbah kepada orang-orang jalanan di kota mereka di Spanyol.

Pecandu obat-obatan, pelacur dan penjahat diselamatkan. Miguel kemudian mengajarkan kepada mereka prinsip-prinsip yang sama yaitu tentang pemuridan, penginjilan, melayani Tuhan, dan Ekonomi Kerajaan.

Murid-murid baru bekerja untuk membiayai kelompok mereka, dan bersaksi siang dan malam. Sekarang di ketika kebanyakan gereja di Spanyol hanya memiliki 50 jemaat, Miguel sudah mempunyai 14.000 orang dalam koordinasi misi di 42 negara.

John Joseph di India mulai melihat hasil yang sama dengan Miguel sebab orang-orang muda yang dilatihnya menyebarkan pelajaran ke hutan-hutan dan desa-desa terpencil. Dapatkah itu berhasil? Kesaksiannya telah banyak. Mereka telah berhasil, dan Anda pun pasti akan berhasil.

7. Bagaimana cara saya mengajar orang-orang?

Hal paling buruk yang dapat Anda lakukan adalah berdiri di depan kelas dan berbicara selama satu jam.

Bila seseorang hanya mendengar suatu pelajaran maka yang dapat diingatnya sangat sedikit, mungkin 25%, dan seringkali kurang dari itu.

Bila orang melihat sesuatu yang menarik perhatiannya, maka yang diingatnya mungkin sampai 50%, atau lebih.

Bila seseorang belajar dengan cara melakukannya sendiri, hampir semuanya akan mereka ingat dan tidak pernah akan melupakannya.

Berkonsentrasilah di sini!

Pada umumnya orang berhenti untuk konsentrasi sesudah kira-kira duapuluh menit, jadi kita harus mempunyai saat istirahat yang teratur. Mintalah kepada mereka untuk saling menceritakan apa yang baru saja mereka pelajari.

Berikanlah kesempatan kepada mereka untuk berdiri, berdoa, meluruskan badan atau jalan-jalan sejenak untuk memulihkan tingkat konsentrasi mereka. Kreativitas itu sangat penting.

Nikmatilah waktu kebersamaan Anda.

Ambillah waktu istirahat setelah setiap pelajaran dan pergunakanlah waktu istirahat untuk berbincang-bincang dan minum kopi, minuman ringan atau teh.

Bagikanlah kue atau permen selama pelajaran. Anda akan segera mendapatkan sahabat.

Variasikanlah metode pengajaran Anda.

Contoh-contoh yang luar biasa tidak akan pernah dilupakan. Libatkanlah murid-murid Anda secara maksimal. Ajaklah mereka untuk memperagakan sandiwara kecil, menyanyi atau melakukan pantomim untuk mengilustrasikan pokok-pokok pelajaran yang Anda sampaikan.

Pergunakanlah papan tulis untuk menggambarkan diagram, gambar-gambar lain dan grafik. Gambarkanlah peta, gambar lain dan bawa juga benda-benda tertentu untuk mengilustrasikan pelajaran yang Anda berikan. Gunakanlah musik dari kaset, video, atau film kalau bisa.

Ajaklah para murid bekerja dalam kelompok-kelompok kecil atau mendiskusikan beberapa topik yang ada.

Diatas semua itu, praktikkanlah 2 Timotius 2: 2 dan koordinasikanlah mereka yang telah belajar dari Anda untuk mengajar ulang pelajaran yang telah diperoleh kepada kelompok lain, dan doronglah semangat mereka untuk membuka kelompok baru lagi dan mulai lagi mengajarnya. Dengan cara ini firman Allah menyebar luas dan bertumbuh dengan kuat.

Kalua Anda butuh informasi lebih lanjut silahkan isi Formulir di bawah ini.